

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan deskripsi analitik menggunakan rancangan atau desain *Cohort*. *Cohort* merupakan suatu desain penelitian yang mempelajari hubungan antara paparan dan penyakit dengan memilih dua atau lebih kelompok studi berdasarkan status paparan yang kemudian diikuti hingga periode tertentu sehingga dapat diidentifikasi dan dihitung besarnya kejadian penyakit. Desain ini digunakan untuk melihat hubungan usia ibu hamil dan asupan zat gizi (energi dan protein) ibu hamil dengan kejadian BBLR yang variabel dependennya diukur setelah variabel independennya diukur terlebih dahulu di waktu yang berbeda.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bangli, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 – Februari 2022.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang usia kehamilannya 9 bulan saat penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bangli

yang rutin memeriksakan kehamilannya sampai waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 – Februari 2022. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Bangli, populasi ibu hamil yang usia kehamilannya 9 bulan saat penelitian dilakukan selama 3 bulan dari bulan Desember 2021 - Februari 2022 yaitu sebanyak 68 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini mengambil seluruh populasi, yaitu seluruh ibu hamil yang usia kehamilannya 9 bulan saat penelitian dilakukan selama 3 bulan di Puskesmas Bangli yang berjumlah 68 orang.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang usia kehamilannya 9 bulan yang rutin memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Bangli
- 2) Ibu hamil yang usia kehamilannya 9 bulan yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu hamil yang usia kehamilannya 9 bulan yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas bangli

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang usia kehamilannya 9 bulan yang sedang sakit atau memiliki riwayat sakit
- 2) Ibu hamil dengan kehamilan ganda
- 3) Ibu hamil dengan hamil hidramniom
- 4) Ibu hamil dengan komplikasi kehamilan

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh yaitu sensus. (Sugiono, 2018).

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada Ibu Hamil yang usia kehamilannya 9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bangli. Yang termasuk dalam data primer dalam penelitian ini adalah :

- 1) Identitas sampel (Nama, tanggal lahir, umur, usia kehamilam, pekerjaan, dan Nomor Hp)
- 2) Asupan gizi sampel dalam 2 x 24 jam

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data kunjungan ibu hamil trimester III di Puskesmas Bangli.

2. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan dibantu oleh 2 orang rekan peneliti yang berprofesi mahasiswa yang sudah melalui proses pelatihan dengan peneliti mengenai alur penelitian yang dikumpulkan dengan teknik :

- a. Teknik pengumpulan data tentang usia ibu hamil dilakukan dengan teknik wawancara menggunakan formulir identitas yang dilakukan pada minggu kedua pada tiap bulannya selama penelitian.
- b. Teknik pengumpulan data tentang asupan zat gizi ibu hamil seperti energi dan protein dilakukan dengan metode wawancara langsung ke rumah masing – masing ibu hamil dengan menggunakan form *food recall* 2x24 jam kepada responden yang dilakukan secara tidak berurutan dan ditulis oleh peneliti. *Recall* pertama dilakukan pada minggu kedua dan *Recall* kedua dilakukan pada minggu ketiga pada tiap bulannya selama penelitian.
- c. Teknik pengumpulan data tentang Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dilakukan dengan teknik wawancara menggunakan formulir pengumpulan data atau mencatat dari rekamedik lahiran ibu hamil yang dilakukan setelah ibu hamil melalui proses persalinan.

Instrumen Pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Formulir Identitas Responden
- b. Formulir *Food Recall* 2 x 24 jam
- c. Formulir pengumpulan data

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian akan diolah.

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi data :

a. Data identitas sampel

Usia ibu hamil, data usia ibu hamil diperoleh melalui wawancara yang dilakukan pada saat ibu hamil dengan usia kehamilan sembilan bulan dengan bantuan formulir identitas. Skor hasil wawancara menggunakan formulir tersebut akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Kategori usia ibu hamil dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu :

1. Beresiko : < 20 tahun dan > 35 Tahun
2. Tidak beresiko : 20 – 35 tahun

b. Data asupan gizi ibu hamil

1) Asupan energi ibu hamil, data asupan energi ibu hamil yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukukan pada saat ibu hamil dengan usia kehamilan sembilan bulan dengan bantuan form *food recall* 2 x 24 jam yang diukur di waktu yang berbeda yang ditulis oleh peneliti. Data yang diperoleh diolah menggunakan *Nutri Survey*. Hasil pengolahan data asupan energi ibu hamil kemudian dikategorikan menjadi 5 kelompok, yaitu :

- a) defisit berat : <70% AKG
- b) defisit sedang : 70—79% AKG
- c) defisit ringan :80—89% AKG
- d) normal : 90—119% AKG
- e) berlebih : \geq 120% AKG

2) Asupan protein ibu hamil, data asupan protein ibu hamil yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukukan pada saat ibu hamil dengan usia kehamilan sembilan bulan dengan bantuan form *food recall* 2 x 24 jam yang diukur di waktu yang berbeda yang ditulis oleh peneliti. Data yang diperoleh

diolah menggunakan *Nutri Survey*. Hasil pengolahan data asupan energi ibu hamil kemudian dikategorikan menjadi 5 kelompok, yaitu :

- a) defisit berat : <70% AKG
- b) defisit sedang : 70—79% AKG
- c) defisit ringan :80—89% AKG
- d) normal : 90—119% AKG
- e) berlebih : $\geq 120\%$ AKG

Pada data asupan, akan lebih baik jika dibandingkan dengan kebutuhan gizi individu masing-masing sampel. Kelemahan pada penelitian ini peneliti hanya membandingkan dengan kecukupan perkelompok atau AKG. Hal ini dikarenakan, pada penelitian ini peneliti tidak meneliti beberapa komponen-komponen pendukung untuk menghitung kebutuhan seperti berat badan dan tinggi badan sampel.

c. Data Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Data BBLR diperoleh melalui wawancara kepada ibu bayi dengan bantuan formulir pengumpulan data yang dilakukan setelah ibu hamil melahirkan. Hasil wawancara menggunakan formulir tersebut akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Kategori BBLR dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu:

- 1) BBLR : < 2500 gram
- 2) Normal : ≥ 2500 gram

2. Analisis data

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan usia ibu hamil dan asupan gizi (Energi dan protein) ibu hamil dengan kejadian BBLR. Skala penelitian dari seluruh variabel dalam penelitian ini adalah skala ordinal sehingga alat uji statistik yang digunakan untuk mengujinya adalah *Spearman Rank*.

a. Analisis univariat

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis masing-masing variabel yang akan diteliti. Data yang akan diteliti pada analisis univariat yaitu usia responden, asupan gizi energi dan protein responden, dan kejadian BBLR pada responden yang akan diolah ke dalam tabel distribusi frekuensi yang dipresentasikan kemudian diuraikan secara deskriptif.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen usia ibu hamil dan asupan gizi ibu hamil dengan variabel dependen yaitu kejadian BBLR sehingga dapat dilihat apakah ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel tersebut, ini dapat diketahui melalui uji statistik menggunakan *software* SPSS. Jenis data analisis bivariat antara variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini adalah ordinal maka analisis yang digunakan adalah *Spearman Rank*.

F. Etika Penelitian

Menurut Notoatmojo, 2014 dalam (Sukamerta et al, 2017) bahwa ada 4 prinsip yang harus dipegang dalam melaksanakan penelitian, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia, sebagai peneliti harus mempertimbangkan hak dari subyek penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai tujuan dari penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan subyek untuk memberikan informasi.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak boleh atau tidak mempunyai hak untuk menampilkan informasi tentang identitas subyek dan juga kerahasiaan identitas subyek.
3. Keadilan dan keterbukaan, peneliti harus memiliki prinsip keadilan dan keterbukaan. Peneliti harus jujur dan terbuka mengenai proses penelitian dan peneliti diharuskan untuk berlaku adil terhadap semua subyek penelitian tanpa membeda – bedakan apapun.
4. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan, penelitian hendaknya mendapatkan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan juga pada subyek penelitian pada khususnya. Penelitian diharapkan meminimalkan dampak yang dapat merugikan bagi masyarakat dan khususnya pada subyek penelitian.